

## **ABSTRAK**

Indonesia memiliki sumber daya alam berupa Nikel yang berlimpah dibandingkan dengan seluruh dunia. Indonesia memiliki kelebihan berupa cadangan nikel yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan sel baterai untuk kendaraan bermesin listrik berbasis baterai. Korea Selatan memiliki teknologi dalam bidang kendaraan listrik, namun kekurangan di sumber daya alam. Indonesia berhasil menarik Korea Selatan untuk berinvestasi di Indonesia melalui pemanfaatan sumber daya alam Nikel untuk pengembangan kendaraan listrik di Indonesia. Penulis menggunakan teori diplomasi ekonomi untuk melihat upaya apa saja yang dilakukan Indonesia terhadap Korea Selatan. Indonesia berhasil melakukan kerja sama dengan Korea Selatan dengan masuknya investasi di bidang kendaraan listrik berbasis baterai. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya Indonesia dalam melakukan diplomasi ekonomi terutama dengan diplomasi komersial dan bujukan. Diplomasi komersial dilakukan dengan cara menggelar seminar investasi antara pihak Indonesia dan pihak dari Korea Selatan. Diplomasi bujukan dilakukan Indonesia dengan cara kunjungan langsung dari masing-masing pihak untuk bernegosiasi mengenai kerja sama yang akan dijalankan. Upaya diplomasi Indonesia terhadap Korea Selatan berhasil dengan ditandai adanya dua kerja sama yang terjadi dengan Korea Selatan dan berdampak signifikan terhadap perkembangan kendaraan listrik di Indonesia.

**Kata Kunci: Nikel, Sel Baterai, Investasi, Kendaraan Listrik**

## **ABSTRACT**

*Indonesia has abundant natural resources in the form of nickel compared to the rest of the world. Indonesia has advantages in the form of nickel reserves which are the main raw material for making battery cells for battery-based electric engine vehicles. South Korea has technology in the field of electric vehicles, but lacks natural resources. Indonesia succeeded in attracting South Korea to invest in Indonesia by utilizing natural nickel resources for the development of electric vehicles in Indonesia. The author uses the concept of economic diplomacy theory to see what efforts Indonesia has made towards South Korea. Indonesia has succeeded in collaborating with South Korea by investing in battery-based electric vehicles. This success cannot be separated from Indonesia's efforts to carry out economic diplomacy, especially with commercial diplomacy and persuasion. Commercial diplomacy is carried out by holding investment seminars between the Indonesian side and the South Korean side. Persuasion diplomacy is carried out by Indonesia by means of direct visits from each party to negotiate regarding the cooperation that will be carried. Indonesia's diplomatic efforts towards South Korea were successful, marked by two collaborations with South Korea which had a significant impact on the development of electric vehicles in Indonesia.*

***Keywords: Nickel, Battery Cell, Investment, Electric Vehicle***